

PEMBERDAYAAN SISWA SMK TINTA EMAS (YATINDO) DENGAN PEMANFAATAN *GOOGLE APPLICATION*

Indry Ayu Lestary^{1*}, Mardi Yudhi Putra², Solikin³, Obed One Putra Zalukhu⁴

^{1,2,3}Universitas Bina Insani, Indonesia

indryayu@binainsani.ac.id¹, mardi@binainsani.ac.id², solikin@binainsani.ac.id³

Received: 08-05-2025

Revised: 17-05-2025

Approved: 27-05-2025

ABSTRAK

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini membahas tentang pemberdayaan siswa SMK Tinta Emas (Yatindo) Kota Bekasi dengan menggunakan Google Application merupakan dari serangkaian aplikasi dan layanan digital yang dikembangkan oleh Google dalam proses pembelajaran. Dimana tujuan dari pelatihan yang dilaksanakan pada SMK Tinta Emas (Yatindo) Kota Bekasi tersebut dapat membuat siswa lebih memahami potensi dari platform yang digunakan dan mendukung adanya pemanfaatan dari aplikasi tersebut. Dalam pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode interaktif dan praktik, sehingga dengan adanya pelatihan dan demonstrasi kepada peserta didik dalam penggunaan Google Application beserta dengan dukungan media online yaitu berupa Youtube dan Link Google Drive. Hasil menunjukkan bahwa adanya pelatihan ini dapat dinyatakan berhasil dan memberikan manfaat nyata kepada peserta didik dalam memahami Google Application pada penggunaan teknologi terkini.

Kata Kunci : Google Application, Literasi Digital, Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi generasi muda. Generasi muda merupakan tolak ukur keberhasilan pembangunan bangsa dan berperan penting dalam mempersiapkan untuk bekal masa depan. Pendidikan membutuhkan teknologi karena pendidikan merupakan indikator kemajuan yang sangat tinggi dan dapat merampingkan pembelajaran dengan lebih mudah serta memberikan simulasi pengalaman langsung kepada siswa (Tilaar, 1999)

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal yang mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja dan berkompeten dalam bidang tertentu. SMK mendidik siswa-siswi agar memiliki keterampilan dalam bidang teknologi. Hal ini berdasarkan pada peraturan pemerintah (PP) No. 29 tahun 1990 pasal 3 ayat 2. Pada tahun ajaran 2016 / 2017 telah mulai menerapkan kurikulum 2013 untuk siswa kelas X. kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menyeimbangkan antar soft skill dan hard skill.

SMK Tinta Emas (YATINDO) Kota Bekasi adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMK di Jln Kp Ciketing Asem Jaya No. 01, RT 005/005, Mustika Jaya, Kec Mustika Jaya, Kota Bekasi, 17158. Dalam menjalankan kegiatannya, SMK Tinta Emas (YATINDO) ini berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pada SMK ini terdapat beberapa jurusan diantaranya : Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik Audio Video, serta Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

Permasalahan yang dihadapi pada SMK Tinta Emas (Yatindo) Kota Bekasi adalah kurang adanya keterlibatan dan motivasi dalam pembelajaran. Dalam model pembelajaran yang konvensional sering kali tidak cukup menarik bagi siswa, terutama mereka yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda – beda. Sehingga mengakibatkan pada tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menurun

dan berpengaruh pada prestasi akademik. Selain itu, adanya ketidaksesuaian antara kurikulum yang diajarkan di sekolah dengan tuntutan pasar kerja juga menjadi permasalahan tersendiri.

Dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut, *Google Application* muncul sebagai solusi yang menjanjikan (Johnson, 2021). Dengan platform ini dapat memungkinkan siswa untuk mengakses sumber daya pembelajaran secara online, tanpa terkendala oleh batasan geografis atau waktu. Dengan menggunakan *Google Application* ini siswa dapat bekerja sama dalam proyek-proyek kelompok, berbagi ide, dan mengakses materi pembelajaran dengan lebih mudah. Sehingga platform ini memberikan kesempatan bagi guru untuk menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan interaktif, mengatasi kejenuhan dalam pembelajaran yang bersifat konvensional (Johnson, 2021).

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat dilakukan upaya penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai di sekolah-sekolah SMK, termasuk akses internet dan perangkat komputer (Arief, 2022). Kegiatan pengabdian dapat mengorganisir lokakarya atau pelatihan untuk siswa SMK tentang cara menggunakan *Google Application* untuk pembelajaran interaktif dan proyek berbasis kolaboratif, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Pranoto & Lestari, 2020). Rencana kegiatan dilaksanakan di SMK Tinta Emas (Yatindo) Kota Bekasi selama 1 hari dengan peserta 20 siswa kelas XII

METODE KEGIATAN



Gambar 1
Tahapan Pelaksanaan PkM

Pada gambar 1 menjelaskan tentang tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dimulai dari:

- a. **Identifikasi Masalah:** Melakukan survei atau wawancara dengan siswa SMK untuk memahami secara lebih mendalam permasalahan yang mereka hadapi dan kebutuhan mereka dalam pembelajaran.

- b. **Pembuatan Materi:** materi yang akan digunakan pada saat PkM seputar *Google Application* yang meliputi Slide, koneksi internet dan browser Chrome.
- c. **Pengenalan *Google Application*:** Selenggarakan sesi pengenalan dan pelatihan penggunaan *Google Application* bagi siswa SMK. Dalam sesi ini, berikan penjelasan tentang berbagai fitur dan manfaat *Google Application* serta cara penggunaannya dalam mendukung pembelajaran.
- d. **Pembimbingan Kepada Siswa:** Memberikan pembimbingan kepada siswa dalam menggunakan *Google Application* dan menerapkan konsep pembelajaran berbasis proyek. Bimbing mereka dalam menyusun rencana kerja, mengatur waktu, dan menyelesaikan proyek secara efektif.
- e. **Laporan dan Hasil Feedback:** Melakukan evaluasi secara berkala terhadap implementasi kegiatan dan penggunaan *Google Application* oleh siswa. Dapatkan umpan balik dari siswa untuk mengetahui sejauh mana efektivitas kegiatan dan identifikasi area perbaikan yang diperlukan. Evaluasi diberikan kepada peserta pelatihan sebagai umpan balik terhadap PkM yang telah dilakukan dengan menggunakan 5 kisaran nilai:
 1. Sangat Tidak Baik/Sangat Tidak Puas/Sangat Tidak Bagus/Sangat Kurang,
 2. Agak Baik/Agak Puas/Agak Bagus/Kurang,
 3. Netral,
 4. Baik/Puas/Bagus, dan
 5. Sangat Baik/Sangat Puas/Sangat Bagus.

Feedback sebanyak 10 pertanyaan yang berisi (draft terlampir):

1. Materi yang disampaikan dalam Pengabdian Masyarakat.
2. Respon masyarakat terhadap materi yang disampaikan.
3. Hubungan materi yang disajikan dengan kebutuhan Masyarakat.
4. Keterkaitan antara materi dengan aplikasi yang dapat diserap di Masyarakat.
5. Keterkaitan materi dengan kebutuhan.
6. Pemateri dan teknik penyajian.
7. Waktu yang dipergunakan dalam pemberian materi.
8. Kejelasan materi, dan
9. Minat masyarakat terhadap kegiatan.
10. Kepuasan kegiatan.

Perhitungan prosentase untuk ke-5 kisaran nilai tersebut dengan 10 pertanyaan adalah: Nilai ke-n = (Jumlah peserta yang memilih nilai n : Jumlah keseluruhan peserta) x 100%.

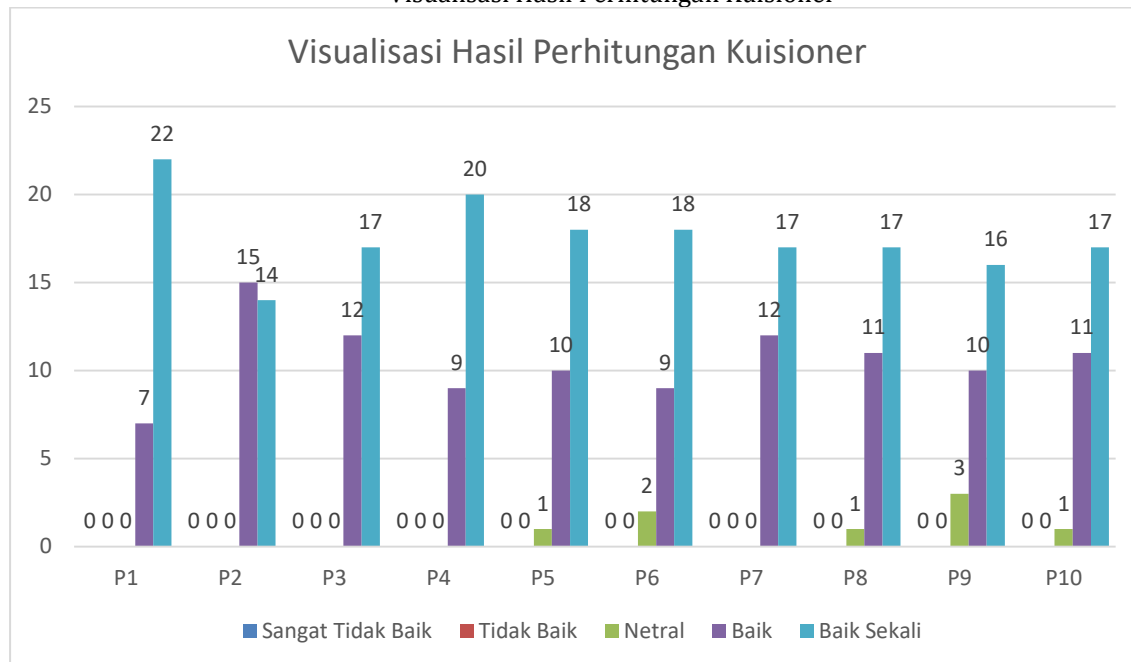
HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pelatihan ini, diharapkan seluruh peserta pada kegiatan ini dapat lebih memahami *Google Application* dalam media pembelajaran. Dari kegiatan ini juga sebagai target capaian dari implementasi kerjasama Universitas Bina Insani dengan SMK Tinta Emas (Yatindo) Kota Bekasi untuk mendukung isian borang pada kriteria 9 Akreditasi Perguruan Tinggi dan Akreditasi Program Studi.

Wujud dari pencapaian pada kegiatan PkM ini bisa dilihat melalui respon feedback dari seluruh peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan yang diberikan

melalui lembar kuisisioner. Secara keseluruhan sebanyak 29 orang responden yang telah mengisi umpan balik yang sudah disediakan oleh tim. Adapun hasil yang didapatkan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1
 Visualisasi Hasil Perhitungan Kuisisioner



Dari Tabel 1 mendeskripsikan bahwa rata – rata dari responden menilai seluruh rangkaian pada kegiatan penyulihan baik. Hasil analisis data yang diperoleh dari seluruh responden, dapat disimpulkan bahwa responden, menyatakan puas dengan kegiatan yang telah diadakan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dengan judul “Pemberdayaan Siswa SMK Tinta Emas (Yatindo) Dengan Pemanfaatan *Google Application*” sangat memberikan manfaat bagi sebagian besar siswa SMK Tinta Emas (Yatindo) Kota Bekasi. Kegiatan yang kami lakukan memberikan kontribusi yang sangat signifikan bagi para siswa SMK Tinta Emas (Yatindo) Kota Bekasi dengan bukti hasil rata – rata skor angket pada kepuasan siswa sebesar 97%. Terlihat bahwa pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan berharga, sehingga siswa dalam menggunakan teknologi modern. Perihal tersebut menunjukkan bahwa pengabdian kepada masyarakat ini dengan melalui pelatihan teknis dapat memberikan dampak yang positif yang spesifik, serta mendukung pengembangan keterampilan siswa dan merangsang minat mereka terhadap pengembangan kapasitas di dunia teknologi.

Kegiatan PKM ini memberikan dampak yang signifikan bagi siswa SMK Tinta Emas (YATINDO). Para siswa mengalami peningkatan literasi digital melalui pelatihan intensif penggunaan aplikasi-aplikasi Google, seperti Google Docs, Sheets, Slides, Forms, dan Drive. Hal ini membuat mereka lebih siap menghadapi tantangan di era digital dan dunia kerja, terutama di bidang administrasi dan teknologi informasi. Selain itu, siswa menjadi lebih terbiasa bekerja secara kolaboratif, berpikir kritis, serta berkomunikasi secara efektif melalui platform digital.

Bagi pihak guru dan sekolah, kegiatan ini mendorong proses modernisasi pembelajaran. Guru dapat mengelola materi ajar secara lebih efisien melalui Google Classroom, serta melakukan evaluasi dan dokumentasi pembelajaran dengan lebih tertata menggunakan Google Forms dan Sheets. Manajemen data sekolah juga menjadi lebih sistematis, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas tata kelola pendidikan di SMK Tinta Emas. Secara tidak langsung, hal ini juga meningkatkan citra sekolah sebagai institusi pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Terkait dengan kegiatan PKM ini, berikut disajikan dokumentasi kegiatan seperti yang ditunjukkan pada gambar 1, dan 3.



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Tanya Jawab dan diskusi dengan peserta



Gambar 3 Penyerahan Buku Tentang Pemanfaatan *Google Application*

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan Google Application memiliki banyak peran yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran maupun pekerjaan di berbagai sektor. Penggunaan aplikasi seperti *Google Docs*, *Google Sheets*, *Google Drive*, *Google Meet*, dan *Google Classroom* terbukti mampu mendukung kolaborasi, mempercepat proses kerja dan memfasilitasi akses informasi secara real time. Selain itu, aplikasi tersebut mudah digunakan, dapat diakses dimana saja, serta membantu membangun budaya kerja dan belajar yang lebih terbuka, partisipatif, dan produktif.

Oleh karena itu, penting bagi individu maupun institusi untuk menerus meningkatkan literasi digital dan keterampilan dalam penggunaan *Google Application* agar pemanfaatannya dapat lebih optimal dalam mendukung tujuan pendidikan dan profesional

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M. (2022). Pelatihan Google Workspace Sebagai Sarana Penguatan Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Menengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 5(2), 112-119.
- Johnson, M. (2021). Integrating Google Applications in Education: Benefits and Challenges. *International Journal of Educational Technology*, 18(4), 45-58.
- Pranoto, Y., & Lestari, D. (2020). Peningkatan Keterlibatan Siswa Melalui Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Teknologi di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(1), 78-85.
- Tilaar, H. A. (1999). *Pendidikan, kebudayaan, dan masyarakat madani Indonesia*. Remaja Rosdakarya.
- Zulkifli, N., & Henry, P. (2024, April). Pengembangan Media Menggunakan Google Sites Dalam Kursus Design Thinking. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 7.